

PENGARUH PERUBAHAN LABA AKUNTANSI DAN KOMPONEN ARUS KAS TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR PERKEBUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2020

THE EFFECT OF CHANGES IN ACCOUNTING PROFIT AND CASH FLOW COMPONENTS ON STOCK RETURNS IN PLANTATION SUBSECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE 2017-2020

¹⁾Siti Hajar, ²⁾Kasmawati, ³⁾Irfan Tanjung
^{1,2,3)}STIE Bangkinang, Kampar

ABSTRAK : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perubahan laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan terhadap return saham. Sampel dalam penelitian ini adalah 10 perusahaan subsektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian adalah regresi linier berganda. Berdasarkan hasil uji secara simultan variabel laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan berpengaruh signifikan terhadap return saham. Sedangkan secara parsial terdapat tiga variabel yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap return saham yaitu laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas pendanaan, sementara variabel arus kas investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Keeratan hubungan yang terjadi antara variabel laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan terhadap return saham adalah sedang, dengan Adj R square sebesar 0,181 atau 18,1% sedangkan sisanya 81,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, Return saham.

ABSTRACT : This study aims to determine the effect of changes in accounting earnings, operating cash flows, investment cash flows, funding cash flows on stock returns. The sample in this study were 10 plantation sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2020. The sampling technique used is purposive sampling. The analysis technique used in this research is multiple linear regression. Based on the results of the simultaneous test of accounting profit variables, operating cash flows, investment cash flows, funding cash flows have a significant effect on stock returns. While partially there are three variables that have a significant effect on stock returns, namely accounting profit, operating cash flow, funding cash flow, while the investment cash flow variable has no significant effect on stock returns. The close relationship that occurs between the variables of accounting profit, operating cash flow, investment cash flow, funding cash flow to stock returns is moderate, with Adj R square of 0.181 or 18.1% while the remaining 81.9% is explained by other variables that are not included. in this research.

Keywords : Accounting Profit, Operating Cash Flow, Investment Cash Flow, Funding Cash Flow, Stock Returns.

A. PENDAHULUAN

Sub sektor perkebunan merupakan salah satu sub sektor dari sektor pertanian yang dapat meningkatkan devisa negara dan menyerap tenaga kerja. Pemerintah mengutamakan sektor ini pada subsektor perkebunan, karena subsektor ini memiliki daya tarik yang kuat untuk diekspor ke negara maju. Komoditas yang termasuk pada sub sektor perkebunan meliputi kelapa, kelapa sawit, kopi, teh dan karet. Sub sektor perkebunan juga merupakan salah satu subsektor yang mengalami pertumbuhan yang paling tinggi dibanding dengan subsektor lainnya, baik ditinjau dari segi kualitas maupun produksinya.

Pemilihan subsektor perkebunan dalam penelitian ini karena yang memicu sektor pertanian bisa tumbuh adalah subsektor perkebunan, dan juga karena sebagian besar masyarakat Indonesia yang tinggal dipedesaan mempunyai mata pencaharian sebagai petani khususnya dibidang perkebunan dan Indonesia juga mempunyai sumber daya yang memadai dalam bidang perkebunan. Selain itu pemilihan subsektor perkebunan ini dilihat juga dari rata-rata harga saham subsektor perkebunan yang mampu mengungguli dibandingkan subsektor perikanan dan subsektor lainnya yang ada disektor pertanian.

Beberapa tahun terakhir perusahaan perkebunan mengalami penurunan pada kinerja perusahaannya. Perusahaan perkebunan menjadi salah satu perusahaan yang memiliki kinerja saham terendah dimana sektor tersebut menunjukkan performa di bawah rata-rata (*underperform*) kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Pada tahun 2017 Subsektor perkebunan menjadi sektor dengan kinerja terburuk di Bursa. Sektor ini telah mencatat penurunan 6,34% sejak awal tahun. Dibandingkan dengan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang naik 12,28% di periode yang sama.

Analisis melihat, subsektor perkebunan masih menghadapi tantangan di tengah kondisi harga minyak sawit mentah alias *crude palm oil* (CPO) yang berpotensi naik. Analisis NH Korindo Sekuritas Joni Wintarja mengatakan, ekspor masih menjadi pasar utama produsen CPO Indonesia. "Jadi regulasi pemerintah masih cukup jadi tantangan bagi subsektor tersebut. (<https://investasi.kontan.co.id/news/sektorperkebunan-terpuruk-simak-saham-cpo-ini>).

Pada tahun 2018, tercatat 16 perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan sekaligus produk turunannya terdaftar di BEI. Kinerja pasar saham merupakan refleksi dari kondisi perekonomian dan industri secara umum. Begitu juga dengan kinerja perusahaan-perusahaan yang ada di sub sektor perkebunan.

Akuntansi

Akuntansi adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mencatat transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi, yaitu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan (Thomas 2011 : 2).

Akuntansi Keuangan

Akuntansi keuangan merupakan bidang akuntansi yang menyediakan informasi akuntansi secara umum bagi para pemakai atau pengambil keputusan yang ada di luar organisasi (Pontoh 2013:2).

Laporan Keuangan

Menurut Munawir (2010:7) mengatakan bahwa Laporan Keuangan adalah dua daftar yang tersusun oleh neraca atau daftar posisi keuangan dan daftar pendapatan atau daftar laba rugi.

Laba Akuntansi

Menurut Imam dan Anis (2014:347), Laba Akuntansi didefinisikan sebagai perbedaan antara pendapatan yang direalisasi dari transaksi yang terjadi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut. Laba akuntansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba bersih. Variabel laba akuntansi diukur dengan persentase perubahan laba yang dihitung dari persentase perubahan laba akuntansi sekarang (t) dikurangi laba akuntansi periode tahun sebelumnya (t-1) dibagi dengan laba akuntansi periode tahun sebelumnya (t-1) atau diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$LAK = \left[\frac{LAK_t - LAK_{t-1}}{LAK_{t-1}} \right] \times 100\%$$

Arus Kas Operasi

Menurut Yocelyn dan Christiawan (2012) Arus kas operasi adalah aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan. variabel arus kas operasi diukur dengan persentase perubahan arus kas operasi yang dihitung dari arus kas operasi sekarang (t) dikurangi arus kas operasi periode tahun sebelumnya (t-1) dibagi dengan arus kas operasi periode tahun sebelumnya (t-1) atau diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$AKO = \left[\frac{AKO_t - AKO_{t-1}}{AKO_{t-1}} \right] \times 100\%$$

Arus Kas Investasi

Menurut Prastowo (2011:34) pengertian Arus Kas Investasi adalah sebagai berikut: "Aktivitas Investasi (*investing activities*) adalah aktivitas perolehan atau pelepasan aktiva jangka panjang (aktiva tidak lancar) dan investasi yang tidak termasuk dalam pengertian setara kas. Variabel arus kas investasi diukur dengan persentase perubahan arus kas investasi yang dihitung dari arus kas investasi sekarang (t) dikurangi arus kas

investasi periode tahun sebelumnya (t-1) dibagi dengan arus kas investasi periode tahun sebelumnya (t-1) atau diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$AKI = \left[\frac{AKIt - AKIt-1}{AKIt-1} \right] \times 100\%$$

Arus Kas Pendanaan

Menurut Yocelyn dan Christiawan (2012) Arus kas pendanaan adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi modal dan pinjaman perusahaan. Variabel arus kas pendanaan diukur dengan persentase perubahan arus kas pendanaan yang dihitung dari arus kas pendanaan sekarang (t) dikurangi arus kas pendanaan periode tahun sebelumnya (t-1) dibagi dengan arus kas pendanaan periode tahun sebelumnya (t-1) atau diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$AKP = \left[\frac{AKPt - AKPt-1}{AKPt-1} \right] \times 100\%$$

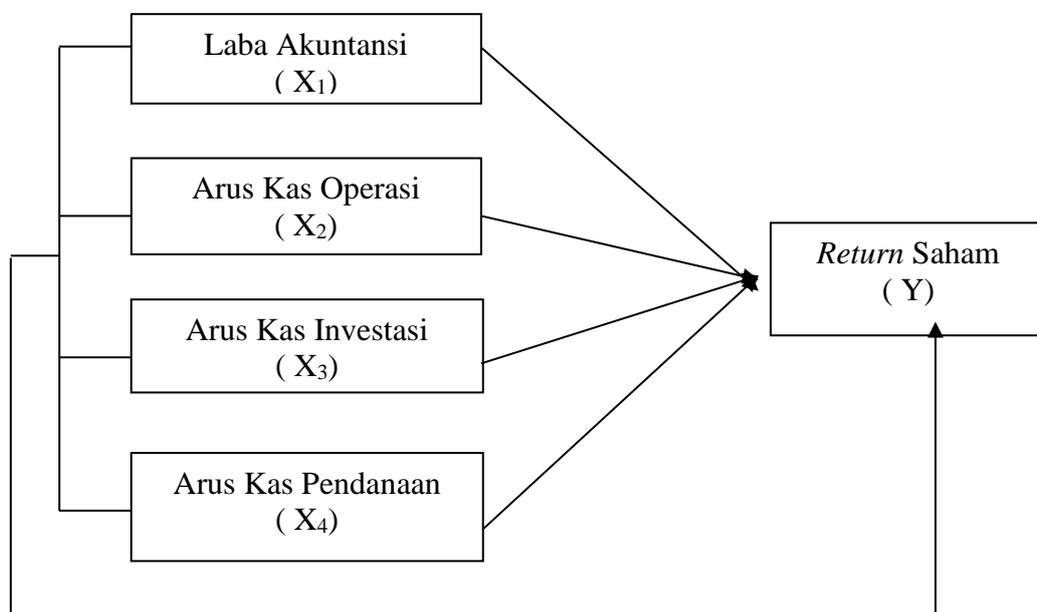
Return saham

Menurut Tandelilin (2010:102) *Return* saham adalah pendapatan atau imbalan yang berasal dari dana yang diinvestasikan dalam bentuk saham pada perusahaan yang diberikan kepada investor. Variabel *return* saham dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return saham} = \left[\frac{Pt - Pt-1 + Dt}{Pt-1} \right]$$

Kerangka Pemikiran

Peranan kerangka pemikiran dalam penelitian sangat penting untuk menggambarkan secara tepat objek yang akan diteliti dan untuk memberikan suatu gambaran yang jelas dan sistematis. Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis sejauh mana pengaruh perubahan laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan terhadap *return* saham pada perusahaan subsektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kerangka penelitian diatas maka hipotesis penelitian laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan berpengaruh terhadap *return* saham.

B. METODE PENELITIAN

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada Perusahaan subsektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan dari bulan Agustus sampai September 2021.

2. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan didalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan subsektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2017-2020.

Sumber data penelitian ini adalah dari Bursa Efek Indonesia yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu <http://www.idx.co.id> dan www.finance.yahoo.com.

3. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah Studi dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan laporan keuangan dan laporan tahunan setiap perusahaan subsektor perkebunan.

4. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan subsektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 yaitu sebanyak 19 perusahaan.

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu metode pengambilan sampel secara tidak acak serta berdasarkan pada pertimbangan dan kriteria yang telah ditentukan (Sugiyono 2010). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 10 sampel.

5. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018 : 285) teknik analisis data berkenaan dengan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang diajukan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh perubahan laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan terhadap *return* saham pada perusahaan subsektor perkebunan. Dari variabel-variabel tersebut, maka persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y	=	<i>Return</i> saham
α	=	konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	=	koefisien regresi
X1	=	Laba Akuntansi
X2	=	Arus Kas Operasi
X3	=	Arus Kas Investasi
X4	=	Arus Kas Pendanaan
e	=	<i>error</i>

Langkah-langkah analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Deskriptif Statistik

Deskriptif statistik dipergunakan untuk memberikan gambaran suatu data yang kita punyai secara deskriptif.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan dengan uji *one-sample kolmogorove smirnov*.

b. Uji Multikolinearitas

Uji *Multikolinieritas* adalah untuk menentukan apakah model pada regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji *Heteroskedastisitas* adalah untuk mengetahui apakah pada model regresi terdapat ketidaksamaan varian dari residual dari pengamatan satu ke pengamatan yang lain. Cara untuk menentukan adanya *heterokedastisitas* dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu uji *Glejser* dan grafik plot.

d. Uji Autokorelasi

Uji *Autokorelasi* dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji variabel-variabel bebas berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk menguji apakah variabel-variabel bebas secara individual (parsial) berpengaruh terhadap variabel terikat.

4. Uji Koefisien Korelasi (R) Dan Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien korelasi (R) digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen secara serentak. Koefisien Determinasi (R²) dilakukan untuk mengetahui prosentase nilai Y yang dapat dijelaskan oleh garis regresi. Prosentase *return* saham yang dipengaruhi oleh laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskriptif Statistik

Analisis statistik deskriptif ini bertujuan untuk melihat gambaran umum dari masing-masing variabel seperti Minimum, Maximum, Mean, Standar Deviasi, jumlah sampel dan lain-lain. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai deskriptif variabel untuk semua variabel yang diteliti pada tabel 1.

Tabel 1. Descriptive Statistics

Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Return Saham	40	-.39	.89	-.0043	.25336
Laba Akuntansi	40	-2918.79	4707.62	35.0994	923.02385
Arus Kas Operasi	40	-1426.63	5356.44	116.2282	899.23361
Arus Kas Investasi	40	-295.35	1169.09	21.7113	210.05113
Arus Kas Pendanaan	40	-2453.94	4787.38	-.7947	944.62025
Valid N (listwise)	40				

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 25, 2021

Pada tabel 1 diatas menunjukkan bahwa n sampel sebanyak 40, n =40 berarti bahwa sampel penelitian sebanyak 40 menggunakan data yang diambil dari laporan keuangan publikasi perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2017-2020.

Variabel dependen *Return* saham memiliki nilai minimum sebesar -0,39 %, *maximum* 0,89%, *mean* - 0,0043%, dan standar deviasi nya 0,25336%.

Untuk variabel bebas laba akuntansi memiliki nilai *minimum* sebesar -2918,79%, *maximum* 4707,62%, *mean* 35,0994%, dan nilai standar deviasi sebesar 923,02385%.

Variabel Arus Kas Operasi memiliki nilai *minimum* sebesar -1426,63%, *maximum* 5356,44%, *mean* 116,2282%, dan standar deviasi nya 866,78296%.

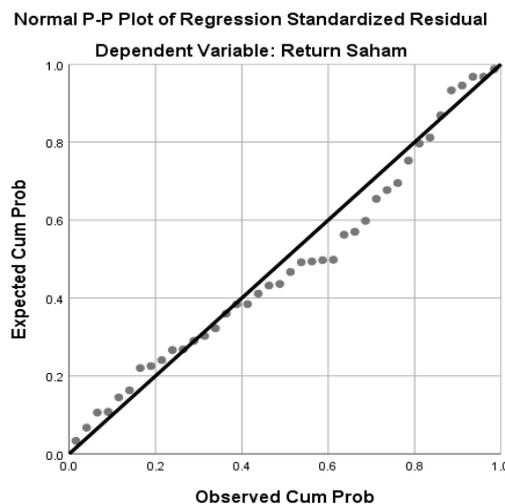
Variabel Arus Kas Investasi memiliki nilai *minimum* sebesar -295,35%, *maximum* 1169,09%, *mean* 21,7113%, dan standar deviasi nya 210,05113%.

Variabel Arus Kas Pendanaan memiliki nilai *minimum* sebesar -2453,94%, *maximum* 4787,38%, *mean* -0,7947%, dan standar deviasi nya 944.62025%.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

Untuk menguji normalitas data ini dilakukan dengan *P-P Plot of Regression Standardized Residual*. Pengujian ini untuk melihat apakah data yang digunakan mengikuti pola distribusi normal atau tidak. Karena model yang baik data harus mengikuti pola distribusi normal.



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 1 dapat dilihat bahwa nilai-nilai residual dari regresi linear berganda menyebar mengikuti garis diagonal. Dengan demikian dikatakan bahwa nilai-nilai residual dari regresi linear berganda tersebut sudah berdistribusi normal, dan dikatakan model layak digunakan sebagai alat analisa dalam penelitian ini.

Uji normalitas juga dapat dilakukan dengan menggunakan uji *one-sample kolmogorove smirnov* untuk memeriksa lebih lanjut apakah data berdistribusi normal.

Tabel 2. *One-Sample Kolmogorove Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.21724692
Most Extreme Differences	Absolute	.127
	Positive	.127
	Negative	-.068
Test Statistic		.127
Asymp. Sig. (2-tailed)		.102 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

b. Hasil Uji Multikolinearitas

Pengujian Multikoloniearitas bertujuan untuk melihat apakah terdapat hubungan yang signifikan antara sesama variabel bebas dalam model regresi linear berganda. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Laba Akuntansi	.325	3.078
	Arus Kas Operasi	.338	2.959
	Arus Kas Investasi	.981	1.019
	Arus Kas Pendanaan	.800	1.249

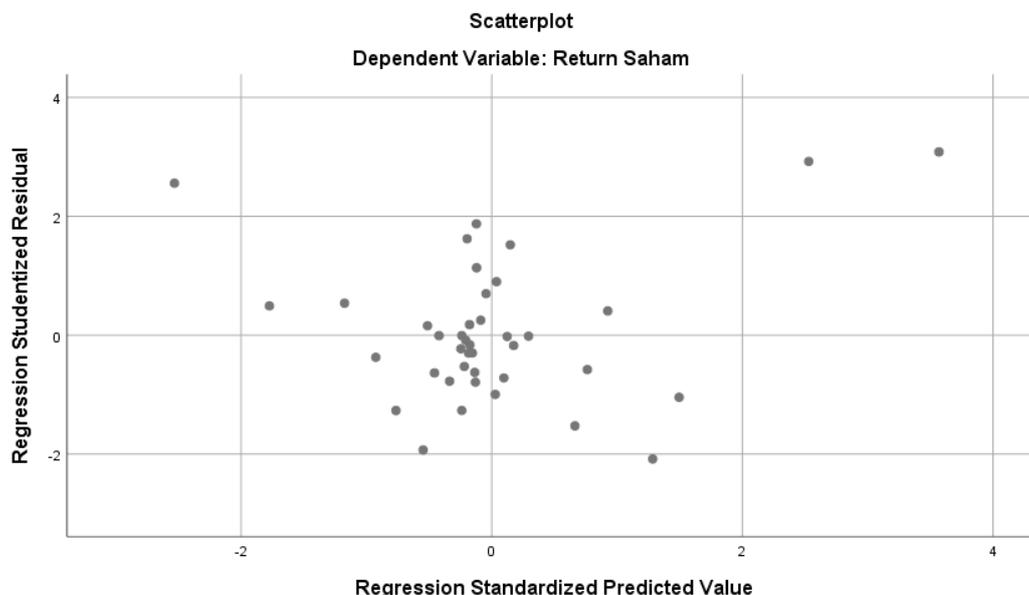
a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 25, 2021

Berdasarkan tabel 3 diatas terlihat bahwa nilai *tolerance* untuk variabel Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF nya lebih kecil dari 10. Hasil ini menjelaskan bahwa dalam model regresi linear berganda yang digunakan sebagai alat analisa pada penelitian ini tidak terdapat hubungan sempurna antar sesama variabel bebas (bebas kasus *multikoloniearitas*), dengan demikian dapat dikatakan bahwa model layak digunakan sebagai alat analisa pada penelitian ini.

c. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan varian dari residu satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pendeteksian masalah heterokedastisitas dalam model regresi dilakukan dengan menggunakan grafik plot. Jika pada grafik terdapat pola tertentu yang teratur, maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas. Dan apabila tidak ada pola, maka tidak terjadi heterokedastisitas pada model. Hasil pengujian dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar 2 terlihat bahwa data menyebar secara acak atau tidak membentuk sebuah pola tertentu. Hasil ini menggambarkan bahwa dalam model regresi linear berganda tidak terdapat kasus *heterokedastisitas*. Oleh karena itu, model ini dinyatakan layak digunakan sebagai alat analisa data.

Cara lain untuk mendeteksi adanya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan Uji *Glejser*. Uji *Glejser* mengusulkan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen.

Tabel 4. Hasil Uji *Glejser*

		Coefficients ^a		Standardized		
		Unstandardized		Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.165	.023		7.194	.000
	Laba Akuntansi	-4.652E-5	.000	-.313	-1.077	.289
	Arus Kas Operasi	2.669E-5	.000	.175	.614	.543
	Arus Kas Investasi	9.859E-6	.000	.015	.090	.929
	Arus Kas Pendanaan	-1.810E-5	.000	-.125	-.673	.505

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 25, 2021

d. Hasil Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk tujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan autokorelasi. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.515 ^a	.265	.181	.22933	1.939

a. Predictors: (Constant), Arus Kas Pendanaan, Arus Kas Investasi, Arus Kas Operasi, Laba Akuntansi

b. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 25, 2021

Dari tabel 5 diketahui bahwa hasil perhitungan dengan SPSS diperoleh nilai DW 1,939. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan signifikansi 5%, jumlah sampel 40 (n) dan jumlah variabel independen 4 (k=4), pada tabel Durbin Watson diperoleh nilai $1,7209 < 1,939 < 2,2791$. Maka dapat disimpulkan bahwa model ini tidak terdapat kasus *autokorelasi*.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, dan Arus Kas Pendanaan secara simultan berpengaruh terhadap *Return* saham. Hasil uji anova F seperti tabel berikut.

Tabel 6. Hasil Uji Simultan (Uji F)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.663	4	.166	3.151	.026 ^b
	Residual	1.841	35	.053		
	Total	2.503	39			

a. Dependent Variable: Return Saham

b. Predictors: (Constant), Arus Kas Pendanaan, Arus Kas Investasi, Arus Kas Operasi, Laba Akuntansi

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 25, 2021

Berdasarkan tabel 6 diketahui bahwa nilai F hitung dari hasil pengolahan data diperoleh sebesar 3,151 dengan nilai signifikan sebesar 0,026 dengan $\alpha = 0,05$, maka $sig < 0,05$. Hasil ini menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan variabel Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan terhadap variabel *Return Saham* pada perusahaan subsektor perkebunan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020.

b. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis secara parsial (uji t) bertujuan untuk melihat pengaruh variabel bebas yaitu Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, dan Arus Kas Pendanaan terhadap variabel dependen yaitu Return saham secara parsial atau masing-masing. Pengujian dilakukan dengan menggunakan $\alpha = 0,05$, berdasarkan hasil pengolahan data maka diperoleh hasil uji hipotesis secara parsial seperti pada tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji Parsial (Uji t)

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.028	.037		-.747	.460
	Laba Akuntansi	.000183	.000070	-.666	-2.619	.013
	Arus Kas Operasi	.000224	.000070	.795	3.187	.003
	Arus Kas Investasi	.000166	.000176	.137	.938	.354
	Arus Kas Pendanaan	-8.964E-5	.000043	-.334	-2.063	.047

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 25, 2021

Dari tabel 7 diperoleh signifikan dari variabel Laba Akuntansi (X1) yaitu LAK sebesar $0,013 < 0,05$, yang berarti bahwa variabel Laba Akuntansi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan subsektor perkebunan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020.

Variabel Arus Kas Operasi (X2) memiliki nilai signifikan $0,003 < 0,05$, yang berarti bahwa variabel Arus Kas Operasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan subsektor perkebunan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020.

Variabel Arus Kas Investasi (X3) memiliki nilai signifikan $0,354 > 0,05$, yang berarti bahwa variabel Arus Kas Investasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan subsektor perkebunan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020.

Variabel Arus Kas Pendanaan (X4) memiliki nilai signifikan $0,047 < 0,05$, yang berarti bahwa variabel Arus Kas Pendanaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan subsektor perkebunan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020.

4. Uji Koefisien Korelasi (R) Dan Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien korelasi (R) bertujuan untuk melihat hubungan (korelasi) variabel bebas Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus kas Pendanaan terhadap variabel terikat yaitu Return saham secara bersama-sama. Sedangkan koefisien determinasi (Adj R²) bertujuan untuk melihat besar atau kecilnya kontribusi variabel bebas Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus kas Pendanaan terhadap variabel terikat yaitu Return saham pada perusahaan subsektor perkebunan tahun 2017-2020. Berikut hasil pengolahan data koefisien korelasi dan koefisien determinasi.

Tabel 8. Koefisien Korelasi (R) Dan Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.515 ^a	.265	.181	.22933	1.939

a. Predictors: (Constant), Arus Kas Pendanaan, Arus Kas Investasi, Arus Kas Operasi, Laba Akuntansi

b. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 25, 2021

Berdasarkan tabel 8 dapat dilihat bahwa koefisien korelasi (R) dari persamaan regresi linear berganda sebesar 0,515 yang berada pada interval 0,40-0,599. Angka ini memberikan arti bahwa variabel bebas Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan terhadap *Return* saham memiliki hubungan (korelasi) yang sedang.

Hasil uji koefisien determinasi (Adj R²) untuk empat variabel bebas memiliki nilai Adjusted R Square sebesar 0,181, yang artinya besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu sebesar 18,1% sedangkan sisanya 81,9% adalah variabel diluar model.

D. PENUTUP

1. Hasil pengujian secara uji F (Simultan), variabel laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan berpengaruh terhadap *return* saham.
2. Hasil pengujian secara uji t (parsial) dari variabel laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan terdapat tiga variabel yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap *return* saham yaitu laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas pendanaan, sementara variabel arus kas investasi berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham.
3. Keeratan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat tergolong kategori sedang. Sedangkan kontribusi pada variabel independen laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan terhadap variabel dependen *return* saham sebesar 18,1% dan sisanya 81,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam model penelitian ini.

E. DAFTAR PUSTAKA

Afnaini, R., Rahmawati, R., & Tanjung, I. (2021). The Effect Of Liquidity, Sales Growth And Profitability On Debt Policy (Case Study of Food and Beverage Sub Sector Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2018). *Jurnal Riset Manajemen Indonesia*, 3(1), 149-158.

- Aldi, S., & Kasmawati, K. (2019). Pengaruh Return On Equity, Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen Indonesia*, 1(1), 21-27.
- Chairi, Anis. Dan Imam Ghozali. 2014. *Teori Akuntansi International Financial Reporting Standards*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Dwi Prastowo. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta. STIM YKPN.
- Hasriani, T., Helmiati, H., & Rahmawati, R. (2021). Influence Of Profitability, Leverage And Size Of Company On Income Management (Case Study of Pharmaceutical Sub Sector Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2015–2018). *Jurnal Riset Manajemen Indonesia*, 3(1), 91-100.
- Juliana, J., Kasmawati, K., & Tanjung, I. (2020). The Effect Of Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, And Return On Asset On Income Growth In Coal Subsector Companies Registered In Indonesia Stock Exchange For The Period 2016-2018. *Jurnal Riset Manajemen Indonesia*, 2(4). <https://doi.org/10.55768/jrmi.v2i4.57>
- Kamal, M., & Thamrin, H. (2021). Pengaruh Tingkat Inflasi Dan Nilai Tukar (Kurs) Rupiah Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 4(2), 521-531.
- Kasmawati, K. (2021). Pengaruh Tingkat Leverage, Dividen, Dan Risiko Perusahaan Terhadap Agency Cost Pada Perusahaan Manufaktur Yang Ada Di Bei Tahun 2012-2014. *Jurnal Menara Ekonomi: Penelitian dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi*, 7(3).
- Norawati, S., Zulher, Z., Kasmawati, K., & Ratnasih, C. (2022). The effectiveness of the determinants of banking credit growth. *Accounting*, 8(3), 287-292.
- Marantika, A., Hasan, S., Fasa, M. I., & Panjaitan, R. (2020). The Role Of Investment Opportunities In The Influence Of Ownership Structure And Corporate Debt Policy. *International Journal of Disaster Recovery and Business Continuity*, 11(1), 2802-2814.
- Munawir, S. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Ke Empat. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty.
- Munika, R. M., Tanjung, A. R., & Kamaliah, K. (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage Dan Investment Opportunity Set Terhadap Kualitas Laba Dengan Konservatisme Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2014). *Jurnal Ekonomi*, 24(4), 83.
- Pontoh Winston. 2013. *Akuntansi Konsep dan Aplikasi*. Halaman Moeka. Jakarta.
- Putriani, P., Kasmawati, K., & Munika, R. (2021). The Effect Of Capital Structure, Liquidity And Operational Efficiency On The Profitability Of Conventional Banks Registered In Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Riset Manajemen Indonesia*, 3(1), 120-129.
- Rizal, H. I., Kasmadi, K., & Helmiati, H. (2021). The Effect Of Debt To Total Asset Ratio And Debt To Equity Ratio On Profitability In Plantation Sub-Sector Companies Registered In Indonesia Stock Exchange (2016-2018 Period). *Jurnal Riset Manajemen Indonesia*, 3(1), 56-63.
- Sari, P., Rahmawati, R., & Helmiati, H. (2022). The Effect Of Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, And Earning Per Share On Stock Prices In Property And Real Estate Companies Listed On The Idx Year 2017-2020. *Jurnal Riset Manajemen Indonesia*, 4(1), 1-12.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarsan. Thomas. 2011. *Akuntansi Dasar & Aplikasi Dalam Bisnis*. Jakarta: PT Indeks.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi*: Hal: 26. Teori dan Aplikasi. Edisi 1. Kanisius. Yogyakarta.
- Vera, N. O., Rahmawati, R., & Helmiati, H. (2021). The Effect Of The Profitability, Debt Policy, And Investment Decisions On Firm Value In Food And Beverages Sub-Sector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange (Idx) For The 2016-2018 Period. *Jurnal Riset Manajemen Indonesia*, 3(2), 242-248.
- Yani, R. F., Kasmadi, K., & Salis, M. (2020). Factor That Affect The Value Of The Company In The Food And Beverage Sector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange 2017-2019. *Jurnal Riset Manajemen Indonesia*, 2(4), 272-281.
- Yocelyn & Christiawan. 2012. *Analisis Pengaruh Perubahan Arus Kas dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham pada Perusahaan Berkapitalisasi Besar*, Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol 14 No 2 November 2012 Hal:81-90.